

Remaja dan Lingkungan Sosialnya

Nurul Hartini

Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga

Abstract. Adolescence is characterized by dynamism and flare-ups as well, where any individual no longer accepts puerile treatments. Physiological functions of adolescents equal those of adults such as their reproductive functions. On the other hand adolescents are not yet ready to be adults due to their lack in emotional and social independency. Developmental changes would affect their cognition, personality, and social life, either direct or indirect causing instability and stress amongst adolescents. Therefore parents and environmental guidance are most needed to come through.

Key words: adolescent, social environment, parent

Abstrak. Masa remaja merupakan masa-masa yang penuh dengan dinamika dan gejolak bila dibandingkan dengan masa-masa atau fase-fase perkembangan manusia lainnya. Individu pada masa ini sudah tidak mau lagi disebut dan diperlakukan sama dengan anak-anak, karena secara fisik fungsi fisiologis mereka sudah sama dengan manusia dewasa, yang ditandai dengan ciri utama yaitu sempurnanya fungsi reproduksi. Sementara itu remaja juga tidak bisa dan belum boleh masuk dalam masa perkembangan manusia dewasa, karena mereka belum matang dalam hal emosional dan belum mampu mandiri secara sosial. Perubahan-perubahan pada individu remaja ini secara langsung maupun tidak langsung pasti akan mempengaruhi perubahan kognisi dan kepribadiannya serta kehidupan sosialnya. Hal ini tentu akan menimbulkan perasaan tidak menentu dan stres tersendiri bagi remaja. Oleh karena itu peran orang tua dan lingkungan sangat mereka butuhkan guna mencapai keberhasilan dalam melewati masa perkembangan ini.

Kata kunci: remaja, lingkungan sosial, orang tua

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan romantika, demikian persepsi sebagian besar remaja. Dengan persepsi itu, pada masa transisi/peralihan ini sebagian besar remaja merasa bahwa masa ini harus mereka isi dan mereka lewati dengan hal-hal yang indah dan membahagiakan, bahkan demi mewujudkan persepsi itu, kadang banyak dari kaum remaja yang tidak lagi memikirkan masa depannya. Jumlah korban narkoba, korban pergaulan bebas, dan masalah-masalah sosial, sebagian besar korbannya adalah para remaja. Menurut catatan buletin Al-falah (Oktober, 1999) data pengguna narkoba pada bulan Juli 1999 menunjukkan jumlah pemuda yang mengonsumsi narkoba berjumlah 4 juta orang dengan omset per harinya 780 milyar; selain itu data dari rumah sakit Denpasar menunjukkan bahwa kasus kedatangan

remaja untuk menggugurkan bayinya mencapai 60% dari jumlah seluruh pengunjung. Oleh karena itu, orang tua dan lingkungan masyarakat di sekitar remaja harus berupaya agar jumlah korban di kalangan remaja tidak terus bertambah, karena masa depan mereka masih membenteng jauh ke depan.

Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Remaja, sebagai salah satu masa perkembangan yang harus dilewati individu tentunya mempunyai ciri yang berbeda dari perkembangan individu yang lain, yaitu masa balita, anak, dewasa dan lanjut usia. Pada masa ini, remaja sebagai individu yang bermoral, sekaligus sebagai individu yang hidup di tengah-tengah lingkungan